

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 JENIS PENELITIAN DAN SUMBER DATA

4.1.1. Jenis Penelitian

Jika dilihat berdasarkan tujuannya, penelitian ini dapat kategorikan kedalam penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif menurut (Sugiyono, 2018) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi.

Penelitian ini bersifat deskriptif karena berusaha memberikan gambaran secara menyeluruh dan mendalam mengenai implementasi kebijakan upaya pencegahan penyakit demam berdarah dengue (DBD) di Puskesmas Kanatang. Sehingga diharapkan akan memiliki gambaran yang jelas mengenai inti masalah yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku keluarga dalam upaya pencegahan demam berdarah.

4.1.2. Sumber Data

Penelitian merupakan aktifitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan, maka data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu primer dan sekunder, yang sumbernya masing-masing sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membagikan kuisisioner.

Hal ini dilakukan dengan tujuan-tujuan untuk memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya tanpa harus melenceng dari tujuan dilakukannya penelitian, tentunya yang berkaitan dengan implementasi kebijakan pengendalian demam berdarah dengue di Puskesmas Kanatang.

Diantaranya:

- a. Jawaban responden terhadap kuisisioner
- b. Hasil observasi penulis dilapangan

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan mengenai peraturan perundang-undangan, buku-buku, literature-literatur, buku-buku, dokumen-dokumen, serta arsip-arsip yang berkaitan dan relevan dengan permasalahan yaitu tingkat kasus penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).data yang diperoleh meliputi:

- a) Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur
- b) Data jumlah kasus penyakit DBD di Puskesmas Kanatang
- c) Letak geografis, Monografi Puskesmas Kanatang
- d) Struktur organisasi Puskesmas Kanatang.

4.2 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Dalam memperoleh data yang berguna untuk menyusun proposal ini penulis melakukan penelitian di Puskesmas Kanatang. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan yaitu pada bulan Mei 2021.

4.3. POPULASI DAN SAMPEL

4.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2014) Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dalam implementasi kebijakan pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah kerja Puskesmas Kanatang, yang terdiri dari semua ibu-ibu rumah tangga di puskesmas Kanatang.

4.3.2.Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiyono, 2008)

Dalam melakukan teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode non probability sampling dimana dalam teknik ini jumlah atau ukuran sampel disesuaikan dengan masalah dan tujuan dari penelitian. Spesifikasi metode

non probability sampling yang digunakan peneliti adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2008)

Dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini akan menggunakan teknik Slovin menurut ugiyono, 2008).

Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

KETERANGAN:

n = ukuran sampel dan jumlah responden

N = ukuran populasi

E = presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masi bisa ditolelir

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dan sampel besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk popuplasi dan sampel kecil

Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah:

- 1.Masyarakat umum di wilayah kerja puskesmas Kanatang
- 2.Semua ibu- ibu rumah tangga di wilayah kerja puskesmas Kanatang dengan jumlah sampel sebanyak 40.

4.4. INSTRUMENT PENELITIAN

Untuk memperoleh informasi dari responden,peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa kuisoner.Kuisoner ini di modifikasi dan dibuat sendiri oleh peneliti.Kuisoner dibuat dengan berdasarkan judul” Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang Kabupaten Sumba Timur”.

4.5 PENGUMPULAN DATA

Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu pada tahap awal penelitian mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi Pendidikan (keperawatan waingapu). Kemudian surat permohonan izin akan disampaikan ke tempat penelitian yaitu puskesmas Kanatang. Setelah mendapatkan izin peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian. Kemudian menjelaskan pada calon responden tentang tujuan, manfaat dan meminta kesediaanya untuk menjadi sampel penelitian.

4.6 ANALISIS DATA

Analisis data adalah langkah selanjutnya untuk mengolah hasil penelitian menjadi data, dimana data yang diperoleh, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat menyimpulkan persoalan yang diajukan dalam menyusun hasil penelitian itu.

Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Kebijakan upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Puskesmas Kanatang, penulis menggunakan metode analisa kuantitatif, yaitu metode untuk mencari dan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan persentase atau angka. Biasanya data akan diproses lebih lanjut menggunakan teori, model, dan rumus matematika. Dan dari data tersebut nantinya akan diambil sebuah kesimpulan.

Selanjutnya data yang terkumpul diolah dengan menggunakan teknik skala likert (Sugiyono, 2008). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan

skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai dengan sangat negatif.

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan diatas maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan diberi nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dengan rumus persentasenya sebagai berikut:

$$P = \frac{F \times 100 \%}{N}$$

KETERANGAN:

P= Persentase

F= Frekuensi

N= Populasi

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan Implementasi Kebijakan Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Puskesmas Kanatang keseluruhan indikator yang telah diajukan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai dengan pendapat(Husain, 2009) sebagai berikut:

Baik: 80-100 %

Cukup Baik: 50-79 %

Kurang Baik: 40-59 %